

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Al-Qur'an adalah petunjuk bagi manusia bagaimana manusia tersebut berbuat baik terhadap diri sendiri dan kepada orang lain didalam masyarakat (*Hablun minannas*), kepada lingkungannya (*Hablun minal 'alam*) dan hubungannya kepada penciptanya (*Hablun minallah*). Hal ini merupakan tujuan islam yang termuat didalam Al-Qur'an agar manusia bisa berbahagia dan tidak salah jalan sebagai petunjuk jalan terbaik dalam merealisasikan dirinya dalam mencapai kesenangan dunia dan akhirat.

Pengenalan bacaan maupun tulisan Al-Qur'an merupakan kewajiban yang sepatutnya wajib di perkenalkan bagi anak sedini mungkin, karena Al-Qur'an adalah kitab yang mengandung ajaran umat muslim yang berlaku sebagai sumber hukum. Kemudian juga sebagai Dasar ilmu pengetahuan yang menjadi ukuran dalam membentuk perilaku dan sifat anak usia dini. Pembentukan perilaku yang religius adalah menggunakan pengkajian Al-Qur'an satu diantaranya yakni membaca dan menulis supaya anak dapat memahami nilai baik yang terdapat pada Al-Qur'an.

Saat mempelajari Al-Qur'anul karim kita sudah mengetahui sendiri bahwa dalam mempelajarinya kita perlu memahami bacaan serta tulisannya. Pada zaman sekarang ini ilmu pengetahuan sangatlah berkembang dengan pesat, sebagaimana berkembangnya ilmu pengetahuan dengan cara baca

dan menulis Al-Qur'an. Beberapa orang memilih meningkatkan bacaan dan tulisan, sebagian masih ada yang kurang berminat belajar Al-Qur'an.

Generasi Qur'ani menjadi target dan sangat di gemari oleh masyarakat di era globalisasi saat ini. Tidak heran banyak penduduk dari berbagai daerah yang berminat mendaftarkan anaknya pada lembaga atau sekolah yang mencetak generasi Qur'ani, semua itu di lakukan oleh para orang tua untuk putra-putri mereka supaya bisa baca serta tulis Al-Qur'an sesuai hukum ilmu tajuwid.

Keterampilan untuk meningkatkan bacaan juga tulisan tentang Al-Qur'an perlu di berikan terhadap anak ketika umurnya begitu sangat dini. Maka dari itu pada saat anak sudah cukup umur, anak akan bisa memahami bacaan tulis serta menelateni juga mendalami Al-Qur'an dengan sangat bagus sera tepat. Untuk mendapatkan jaminan keselamatan di dunia maupun akhirat. Maka sebagai umat yang menganut islam haruslah belajar baca tulis serta mempelajarinya dengan baik.

Tidak dapat di bantah bahwa sanya ada beberapa anak didik yang kurang berminat mempelajari Al-Qur'an, karena anak tersebut berfikir berlatih bacaan atau tulisan Al-Qur'an lebih susah ketimbang berlatih bahasa. Sehingga hal ini butuh ke ekstraan orang tua (pendidik dirumah) dan guru (pendidik di sekolah) untuk memberikan pengertian kepada anak supaya anak dapat berminat baca dan tulis Al-Qur'an.

Mempelajari Baca ataupun tulisan Al-Qur'an adalah upaya belajar membaca serta menulis untuk mementingkan, mendalami dan mempelajari penjelasan pada tingkat penghafalan tanda-tanda bacaan yang terletak dalam Al-Qur'an, juga melakukan pembiasaan dalam pelafalan dengan cara menuliskannya. Maksud dari penguatan pembelajaran baca maupun tulisan Al-Qur'an ini ialah supaya anak bisa membaca kata-kata menggunakan perkataan alami secara lancar, teratur juga bisa menuliskan huruf maupun tanda arab dengan rapi dan tepat.¹

Membaca dan menulis mendiami tempat serta peran yang begitu penting dalam aktivitas umat manusia, apalagi pada era komonikasi seperti saat ini. Membaca dan menulis merupakan suatu penghubung bagi siapapun dan dimanapun yang mempunyai keinginan untuk mendapatkan kemajuan, kesuksesan, baik di lingkungan sekolah ataupun lingkungan pekerjaan.²

Pengembangan minat dan kebiasaan dalam hal baca tulis yang benar sepatutnya di mulai pada waktu usia anak masih sangat dini seperti pada saat anak bersekolah TK. Orang tua khususnya ibu, dan guru menjadi penentu dalam usaha pengembangan minat baca serta menulis anak. Salah satu cara guru dalam menumbuhkan minat baca dan tulis anak, yaitu adalah menyuruh anak memberikan respon terhadap gambar setelah itu anak akan terbiasa dengan membaca dan menulis.

¹Aliwar, *Penguatan Model Pembelajaran Baca Tulis Quran Dan Manajemen Pengelolaan Organisasi (TPA)*, Jurnal Al-Ta'dib, 1 (Januari-Juni 2016), hlm. 26.

²Irwan P. Ratu Bangsawan, *Minat Baca Siswa* (Banyuasin: Dinas Pendidikan, Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata, 2018), hlm. 5.

Seharusnya pengkajian bacaan juga tulisan Al-Qur'an, di setiap sekolah mempunyai teknik dan aturan dasar yang berbeda-beda walaupun terdapat beberapa sekolah yang menerapkan aturan dan teknik yang sama dalam proses belajar dan mengajar. Di setiap sekolah melakukan rencana pembelajarannya tentu memiliki keinginan yang ingin di capai. Tujuan pembinaan belajar bacaan ataupun tulisan Al-Qur'an secara menyeluruh ialah supaya siswa bisa membaca Al-Qur'anul karim lebih tepat sesuai makhraj hurufnya juga sesuai dengan petunjuk yang diterapkan pada ilmu tajwid, dapat menuliskan lambang Al-Qur'an dengan bagus juga rapi, dan hafal berbagai surat pendek yang ada pada Al-Qur'an, beberapa ayat pilihan dan do'a sehari-hari agar dapat bisa baca bacaan sholat dengan baik serta terbiasa hidup pada suasana islami.³

Dengan demikian sama seperti di beberapa sekolah-sekolah pada saat ini, terutama di Taman Kanak-kanak Al-Azhar Bragung Guluk-guluk Sumenep, sebagai salah satu sekolah yang mengajarkan baca tulisan Al-Qur'an sangat berharap siswanya bisa paham bacaan serta tulisan ayat Al-Qur'an cepat dan tepat. Berdasarkan hasil observasi ada beberapa siswa yang peneliti temui masih kesusahan dan belum lancar melisankan ayat suci Al-Qur'an, selain itu minat baca masih sangat minim, akibat rendahnya kemauan belajar tentang bacaan dan tulis Al-Qur'an.

³Ali Muhsin, *Peran Guru Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Baca Tulis A-Qur'an Di TPQ Miftahul Ulum Nglele Sumobito Jombang*, Dalam Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Yudharta Pasuruan. Vol.2, No. 2, tahun 2017

Keadaan seperti ini, begitu tidak boleh dibiarkan berada dilembaga pendidikan islam Al-Azhar khususnya di TK. Teknik pembelajaran baca tulis Al-Qur'an pada dasarnya ialah memberikan bimbingan terhadap anak supaya paham baca tulis Al-Qur'an, sehingga anak di TK Al-Azhar Bragung Guluk-guluk Sumenep mengenal Al-Qur'an tahap awal dengan maksud supaya anak mudah memahami huruf sebagai karakter bentuk tanda bunyi, malah menurut penyusun perihal tersebut adalah suatu kewajiban. Maka dari itu penulis mengamati bahwa permasalahan ini sangat penting untuk diteliti dan diperhatikan sebab para siswa TK Al-Azhar Bragung akan membentuk generasi penghubung ditengah-tengah masyarakat khususnya dilingkungan tiap-tiap keluarga.

Dimana Al-Qur'an yang merupakan perintah Allah yang di turunkan kepada Nabi Muhammad saw, untuk di baca dan di amalkan. Al-Qur'an di turunkan ialah sebagai penuntun juga ajaran kepada umat manusia di kehidupannya dalam bentuk kesejahteraan dunia ataupun akhirat nanti.⁴ Pengajaran Al-Qur'an pada hakikatnya bisa dengan menggunakan banyak teknik yang mempunyai maksud sama yaitu supaya anak paham membaca dan menulis Al-Qur'an dengan tepat. Teknik yaitu cara untuk melakukan pekerjaan supaya berhasil serta sesuai apa yang di inginkan atau dikehendaknya.⁵

⁴Muhammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hlm. 93.

⁵Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm. 740.

Pengajaran bacaan tulis Al-Qur'an terhadap anak khusus kepada anak TK tidak dapat disamakan dalam pengajaran baca tulis SD, sebab dalam bimbingannya anak mengenai huruf juga kata-kata yang mereka tidak tahu maknanya. Keterampilan baca Al-Qur'an haruslah bagus dan sesuai dengan petunjuk yang ada pada ilmu tajuwid.⁶

Rendahnya minat anak ataupun siswa ketika belajar bacaan dan tulisan Al-Qur'an adalah pemicu rendahnya mutu pendidikan saat ini terutama dalam hal baca serta tulis Al-Qur'an, dimana bacaan tulisan Al-Qur'an ialah pembelajaran sangat penting dan cocok untuk dilatihkan kepada anak sejak dini supaya anak bisa mengingat sampai ia dewasa. Karena masa anak-anak merupakan masa keemasan atau yang biasa kita dengar dengan sebutan *Golden age*. Golden age atau masa keemasan adalah periode yang sangat penting untuk membangun watak serta perilaku anak.⁷

Di zaman globalisasi saat ini terkadang banyak anak yang tidak mampu baca dan tulisan Al-Qur'an walaupun anak tersebut sudah lulus dari TK. Oleh sebab itu orang tua begitu mengusahakan sedini mungkin serta melatih anak baca tulis Al-Qur'an sebelum anak menginjak sekolah dasar. Bukan hanya orang tua saja yang harus mengusahakan anak baca serta menulis Al-Qur'an sejak dini, pendidik (guru) juga harus berpartisipasi terhadap hal ini karena pada dasarnya anak akan benar-benar belajar ketika anak berada di sekolah atau kelas. Oleh karena itu, guru perlu mencari

⁶Zakiah Drajat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara 2004), hlm. 92.

⁷Kertamuda Achyar Miftahul, *Golden Age Strategi Sukses Membentuk Karakter Emas pada Anak Sejak Usia Dini*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo 2015), hlm. 2.

penyebab serta pengaruh kurangnya keinginan baca tulis Al-Qur'an anak usia dini beserta solusinya.

Akhir-akhir ini setiap harinya banyak sekali pemandangan yang memprihatinkan karena di sekolah-sekolah pendidikan taman kanak-kanak khususnya TK Al-Azhar Bragung Guluk-guluk Sumenep sudah jarang terlihat maupun terdengar anak membaca, tulisan Al-Qur'an karena standar pendidikan anak kecil telah di atur berdasarkan peraturan atau kurikulum yang berlaku saat ini.

Berdasarkan observasi awal peneliti kemampuan baca mentulis Al-Qur'an di TK Al-Azhar Bragung Guluk-guluk Sumenep masih tergolong sangat rendah. Terlihat ketika peneliti mengajari baca dan menulis Al-Qur'an terhadap 4 anak TK B, di ketahui hanya ada satu orang yang layak di Al-Qur'an sementara 3 lainnya masih harus di tuntun saat mengaji dan mahorijul hurufnya belum sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.

Faktor kurangnya keinginan terhadap bacaan dan tulis Al-Qur'an pada masa ini di TK Al-Azhar Bragung Guluk-guluk ialah kurangnya kesadaran dari orangtua, kurangnya perhatian pendidik di sekolah, teman serta berkembangnya teknologi . Orang tua melakukan komplain terhadap guru jika anaknya tersebut tidak naik saat membaca, menulis Al-Qur'an. Bahkan ada guru yang pernah kesal karena dalam buku catatan anak tersebut tidak naik tetapi oleh orang tua di naikkan bacaan Al-Qur'annya. Jadi tidak salah jika di TK tersebut banyak anak yang sudah tidak Iqra' lagi tetapi bacaan Al-Qur'annya tidak sesuai dengan ilmu tajwid.

Perkembangan teknologi juga menjadi rendahnya minat anak baca tulis Al-Qur'an contohnya *gadget* setiap harinya anak tidak lupa bermain gadget, sepulang dari sekolah anak langsung mencari gadgetnya terkadang sampai lupa makan.

Berdasarkan pada deskripsi diatas maka peneliti mempunyai keinginan dengan melakukan penelitian yang berjudul "Analisis Rendahnya Minat Baca Tulis Al-Qur'an Anak Usia Dini Dan Solusinya Di TK Al-Azhar Bragung Guluk-guluk Sumenep".

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang telah diuraikan diatas, beberapa fokus penelitian yang penulis kemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Faktor apa saja yang mempengaruhi rendahnya minat baca tulis Al-Qur'an anak usia dini di TK Al-Azhar Bragung Guluk-guluk Sumenep?
2. Bagaimana solusi yang dilakukan oleh guru dalam mengatasi rendahnya minat baca tulis Al-Qur'an anak usia dini di TK Al-Azhar Bragung Guluk-guluk Sumenep?

C. Tujuan Penelitian

Bertolak pada fokus masalah diatas, maka peneliti memiliki beberapa tujuan yaitu:

1. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi rendahnya minat baca tulis Al-Qur'an anak usia dini di TK Al-Azhar Guluk-guluk Sumenep.

2. Untuk mengetahui solusi yang dilakukan oleh guru dalam mengatasi rendahnya minat baca tulis Al-Qur'an anak usia dini di TK Al-Azhar Bragung Guluk-guluk Sumenep

D. Kegunaan Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, besar harapan peneliti agar penelitian ini bisa bermanfaat dan memberikan kontribusi dalam meningkatkan pengetahuan kepada peserta didik khususnya dalam bidang baca dan tulis.

Kegunaan penelitian ini ada dua yaitu secara teoritis dan secara praktis. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui permasalahan tentang Analisis rendahnya minat baca tulis Al-Qur'an anak usia dini dan solusinya di TK Al-Azhar Bragung Guluk-guluk Sumenep yakni sebagai berikut yaitu secara teoritis dan secara praktis.

1. Kegunaan secara teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan menjadi bahan informasi dan referensi serta dapat dijadikan wawasan keilmuan bagi siapa saja yang berkeinginan lebih jauh untuk mengetahui tentang Analisis Kurangnya Minat Baca Tulis Al-Qur'an dan Solusinya Di TK Al-Azhar Bragung Guluk-guluk Sumenep.

2. Kegunaan secara praktis

- a. Bagi peneliti

Dengan analisis ini diharapkan dapat meningkatkan keilmuan terhadap peneliti dan untuk pembaca, sehingga mampu memperluas pengetahuan yang lebih dalam dan teoritis dan praktis. Penelitian ini juga

meluaskan pengetahuan kepada peneliti khususnya pada bidang baca tulis Al-Qur'an supaya mempersiapkan diri menjadi calon pendidik yang profesional.

b. Manfaat bagi anak

Dengan adanya penelitian ini akan menambah keinginan anak terhadap bacaan serta tulisan Al-Qur'an.

c. Manfaat bagi guru

Untuk tambahan ilmu dan pengalaman untuk masa depan, dan dapat membantu mempermudah guru untuk mengembangkan keinginan membaca dan tulis Al-Qur'an anak usia dini serta solusinya.

d. Manfaat bagi sekolah

Dengan mengetahui gambaran rendahnya keinginan anak dalam baca serta tulisan Al-Qur'an beserta solusinya maka di harapkan dapat berguna untuk dijadikan pedoman dalam meningkatkan pengetahuan tentang minat belajar anak terhadap baca juga menulis Al-Qur'an.

e. Bagi penelitian berikutnya

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat dijadikan bahan referensi atau bahan acuan dalam penelitian selanjutnya.

E. Definisi Istilah

Judul dalam penelitian ini adalah "Analisis rendahnya minat baca tulis Al-Qur'an anak usia dini dan solusinya di TK Al-Azhar Bragung Guluk-guluk Sumenep". Untuk dapat lebih memudahkan dalam memahami isi dari penelitian ini serta tidak ada kesalah pahamanan antara peneliti dan pembaca,

oleh sebab itu peneliti harus menjabarkan istilah-istilah terhadap judul diatas sebagai berikut:

1. Minat

Secara bahasa minat berarti kecondongan hati yang besar akan sebuah objek. Sedangkan menurut istilah yang banyak di katakan oleh para ilmuan, yaitu oleh Hilgardy yang dikutip oleh Slameto mengatakan minat adalah kecenderungan bertahan untuk memperhatikan sampai akhir menikmati beberapa aktivitas dan konten.⁸ Minat merupakan kepedulian yang memuat unsur-unsur pandangan. Minat itu sendiri biasanya diawali dengan perasaan senang terhadap sesuatu.

Jadi dapat di simpulkan bahwa minat adalah keinginan atau suatu keterikatan yang besar dari dalam diri seseorang supaya memperoleh sesuatu yang diminati, dan usaha untuk memperoleh sesuatu yang diinginkan tersebut dapat diperoleh melalui proses.

Minat pada hakikatnya ialah pengertian tentang obyek (ilmu pengetahuan, keterampilan dan keahlian) dan itu menentukan akan kecondongan hati kepada sebuah keinginan ha. Minat biasanya di ekspresikan oleh suatu ungkapan yang memastikan bahwa anak lebih menyenangi hal lain dari pada lainnya, kemudian dari pada itu juga di ekspresikan dengan keterlibatan pada sebuah tindakan.

⁸Dr.H.M. Muchlis Solichin, M.Ag, *Psikologi Belajar Dengan Pendekatan Baru (Telaah Komperhensif Paradigma, Prinsip, Model Belajar dan Pembelajaran)*, (Surabaya: Pena Salsabila 2017), hlm. 130.

Minat seorang anak kepada sesuatu, ditandai dengan ketertarikan, keikutsertaan dan kesenangan. Indikator ketertarikan dijabarkan menjadi tiga bagian yaitu: ketertarikan kepada pelajaran, memahami materi dan memecahkan berbagai soal-soal pelajaran.⁹

Perlu di ketahui jika minat tidak dibawa dari lahir, melainkan ditemukan kemudian hari ketika anak mulai menyukai sesuatu yang mereka anggap menarik. Minat yang terbentuk pada sejak kecil/masa kanak-kanak akan secara terus menerus memberikan inspirasi ketika memasuki masa dewasa dan akan menjadi pendorong untuk mewujudkannya.

2. Baca tulis Al-Qur'an

Secara bahasa baca tulis berarti “membaca” yakni memandang tulisan dan mengucapkan apa yang tertulis sedangkan tulis adalah membuat huruf atau angka dengan menggunakan pena. Baca tulis merupakan wawasan dan kecakapan untuk membaca, menulis, mencari, melalui, mencari jalan dan memahami informasi untuk menganalisis, menanggapi berbagai hal, dan menggunakan bacaan yang tertulis untuk mencapai tujuan, pemahaman potensi, juga berpartisipasi terhadap lingkungan sosial.

Adapun definisi Al-Qur'an adalah firman Allah Swt yang merupakan mukjizat yang diwahyukan kepada nabi Muhammad Saw yang ditulis dimushaf dan diriwayatkan dengan mutawatir dan membacanya adalah ibadah.¹⁰

⁹Ibid

¹⁰M. Mustaidah, *Upaya meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dengan Menggunakan Metode Yanbu'a*, dalam Attarbiyah: Journal of Islamic Culture and Education. 2016

3. Anak Usia Dini

Anak adalah pemberian dari Allah SWT terhadap orang tua yang wajib di rawat dan di jaga. Sebagai amanah yang harus di rawat dan di jaga anak juga harus diberikan Pendidikan yang seimbang sesuai dengan perkembangannya.

Menurut NAEYC (*National Association for the Educational of Young Children*) yang dikutip oleh Didith Pramuditya Ambara dkk mengatakan idealnya usia anak ialah dari usia 0 hingga mereka berumur 8 tahun, yang menggolongkan program Pendidikan yang ada pada tempat penitipan anak, pendidikan pra sekolah baik swasta maupun negeri.¹¹

Sejalan dengan itu peneliti melakukan penelitian tersebut di TK Al-Azhar Bragung Guluk-guluk Sumenep di kelas TK B. Banyaknya murid di kelas tersebut 12 siswa, 7 laki-laki dan 5 perempuan. Adapun usia anak ataupun siswa di kelas tersebut berkisar antara 4-5 tahun.

F. Kajian Terdahulu

Sehubungan dengan judul skripsi ini, peneliti melakukan perbandingan dengan penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian ini. sehingga didapatkan sebuah hasil yang menggambarkan bagaimana perbedaan dari penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian terdahulu. Disamping itu akan ditemukan sebuah potensi atau sudut yang berbeda dari penelitian sekarang dan sebelumnya.

¹¹Didith Pramuditya Ambara, *Asesmen Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), hlm. 1.

Penelitian pertama terdahulu di tulis oleh Gusman. Analisis Faktor Penyebab Kurangnya Kemampuan Siswa Dalam Baca Tulis Al-Qur'an di MTSN Kedurang Bengkulu Selatan.¹²Jurnal yang disusun oleh Gusman Analisis Faktor Penyebab Kurangnya Kemampuan Siswa Dalam Baca Tulis Al-Qur'an di MTSN Kedurang Bengkulu Selatan.

Dalam penelitian ini bertujuan untuk menganalisa rendahnya kemampuan belajar anak pada proses bacaan serta tulisan Al-Qur'an. Adapun yang diterapkan adalah pendekatan deskriptif kualitatif yang mana data di dapat melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan faktor yang menjadi pengaruh minat belajar anak pada baca maupun tulis Al-Qur'an yaitu orang tua, guru, dan teman. Perbedaan antara penelitian terdahulu dan penelitian sekarang adalah penelitian terdahulu lebih menakan pada faktor pendorong dan penghambat dalam proses pembelajaran baca dan tulis Al-Qur'an. Persamaan penelitian ini adalah sama-sama menganalisa kurangnya atau rendahnya minat anak atau peserta didik ketika baca tulis Al-Qur'an.

Penelitian terdahulu kedua di tulis oleh Siti Tarwiyah. Guru Pendidikan Agama iIslam turut andil saat Kesusahan ketika melakukan proses Baca Tulis Al-Qur'an (Studi Kasus Di SMP Parung-Bogor).¹³Skripsi yang disusun oleh Siti Tarwiyah Peranan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Baca Tulis Al-Qur'an (Studi Kasus Di SMP Parung-Bogor). Dalam

¹²Gusman, *Analisis Faktor Penyebab Kurangnya Kemampuan Siswa Dalam Baca Tulis Al-Qur'an di MTSN Kedurang Bengkulu Selatan*, Jurnal al-Bahtsu (2017)

¹³Siti Tarwiyah, *Peranan Guru Pendidikan Agama iIslam Dalam Mengatasi Kesulitan Baca Tulis Al-Qur'an (Studi Kasus Di SMP Parung-Bogor)*, (Jakarta: Universitas Syarif Hidayatullah, 2008)

penelitian ini bertujuan supaya mengetahui peran yang dilakuka oleh pendidik ketika mengatasi kesusahan baca maupun tulis Al-Qur'an. Adapun teknik yang digunakan ialah merupakan metode deskriptif analisis.

Dari hasil penelitian tersebut membuktikan bahwa peranan guru ketika mencegah kesulitan membaca dan menulis Al-Qur'an banyak mengalami kesulitan walapun perkembangannya kurang begitu signifikan dan belum sesuai dengan yang diharapkan. Sedangkan perbedaan penelitian terdahulu dan sekarang adalah penelitian terdahulu memfokuskan kepada siswa SMP sedangkan yang sekarang terfokus pada anak TK. Persamaan penelitian ini adalah sama-sama menganalisa upaya yang di lakukan guru sapaya dapat mencegah kurangnya keinginan belajar anak terhadap baca dan juga tulis Al-Qur'an.

Dari dua kajian terdahulu diatas kemudian akan di jabarkan dalam hal perbandingannya dengan topik yang akan dilakukan saat ini dan sebelumnya. Perbandingan kajian sebelumnya dengan penelitian sekarang akan dijabarkan dalam tabel sebagai berikut.

Perbandingan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini akan di jabarkan dalam keterangan tabel 1.1

No	Penelitian	Topik	Masalah / Fokus	Metode	Objek
1	Penelitian 1	Analisis Faktor Penyebab Kurangnya Kemampuan	Menekankan kepada faktor penghambat dan pendukung	Pendekatan deskriptif kualitatif	MTSN Kedurang Bengkulu Selatan

		Siswa Dalam Baca Tulis Al- Qur'an	pembelajaran baca tulis Al-Qur'an		
2	Penelitian 2	Peranan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Baca Tulis Al-Qur'an (Studi Kasus Di SMP Parung- Bogor).	Untuk mengetahui peranan guru dalam mengatasi kesulitan baca tulis Al-Qur'an.	Deskriptif analisis	SMP Parung- Bogor
3	Rencana Penelitian	Analisis rendahnya minat baca tulis Al- Qur'an anak usia dini dan solusinya di TK Al-Azhar Bragung Guluk- guluk Sumenep	Faktor yang mempengaruhi rendahnya minat baca tulis Al- Qur'an anak usia dini dan solusinya	Pendekatan deskriptif kualitatif	TK Al- Azhar Bragung Guluk- guluk Sumenep

Berdasar pada paparan di atas maka peneliti simpulkan bahwa penelitian ini berbeda dengan penelitian yang telah dilaksanakan sebelumnya, karena lokasi yang kami pilih tidak sama yaitu di Taman Kanak-kanak Al-Azhar Bragung Guluk-guluk Sumenep. Dan fokus yang kami tentukan adalah tentang Faktor yang mempengaruhi kurangnya minat anak baca tulis Al-Qur'an beserta solusinya.